

**UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM
(UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**



Oleh :

TOMI AFRIZAL

NIM :10716000390

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432H/ 2011**

**UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM
(UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh :

TOMI AFRIZAL

NIM :10716000390

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432H/ 2011**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak* yang ditulis oleh Tomi Afrizal NIM. 10716000390. Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 18 Rajab 1432 H

20 Juni 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Ekonomi

Dra. Nurasmawi, M. Pd.

Pembimbing

Drs. Akmal, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha kecil di Desa kerinci kanan Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak* yang ditulis oleh Tomi Afrizal NIM. 10716000390 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 12 Sya`ban 1432 H/13 juli M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 12 Sya`ban 1432 H

13 Juli 2011 M

Mengesahkan

Sidang munaqasah

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Mas`ud Zen, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd, M.Ed.

Dekan

Fakultas tarbiyah dan keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M. Ag.

NIP. 197002221997032001

PENGHARGAAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *"Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha Kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak"*. Sholawat dan salam selalu tercurahkan buat Nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi umatnya yang setia sampai akhir masa.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan Studi Strata I guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini berhasil disusun berkat bantuan dan do'a serta bimbingan dari semua pihak. Merupakan keharusan oleh penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya yang selalau memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M, Nazir, selaku Rektor Universitas Islam Negeri sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau.
2. Ibu Dr. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Drs. Akmal. M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Amrizal, M.Ag, selaku Penasehat Akademis.
6. Kepada seluruh dosen khususnya pada Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Kepada Kepala Perpustakaan UIN SUSKA Riau dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memeberikan fasilitas untuk mengadakan penulisan skripsi ini.

8. Bapak Bambang Edy, S. S.E, yang telah memberikan informasi guna penyusunan penelitian ini.
9. Pengelola UED-SP Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan yang menjadi responden penelitian ini.
10. Teristimewa kepada ayahnda dan Ibunda (Musbah dan Nisaury), yang telah memberikan kasih sayang semenjak dilahirkan hingga saat sekarang. Walaupun banyak tingkah laku yang tiada berkenan. Anandakan senantiasa berdo'a : Robbighfirly waliwalidaiyya warhamhuma kama Robbayani Saghiro.
11. Kepada Adik Saudara Sekandung, Tonni Asril dan Rini Lidiya Nopita, yang selalu memberikan semangat dan selalu memberikan kasih sayang yang iklas kepadaku.
12. Sahabat-sahabatku dan semua teman-teman seperjuangan Angkatan 2007 dan masih banyak lagi yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu baik dari segi pemikiran, semangat, perhatian maupun materil. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.

Serta semua pihak yang tidak mungkin penulis butkan di sini. Semoga bantuan, pengorbanan dan amal baik semuanya mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Amin ya Robbal 'Alamin. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, Amin

Pekanbaru, 5 Rajab 1432 H.
7 Juni 2011 M.

Tomi Afrizal
NIM. 1071600390

ملخص

طامي أفريزال (2011): محاولة مدير الشركة الاقتصادية القرية للوفر و
العارية في تطوير الشركة الصغيرة بقرية
كيرينجي كائن مركز كيرينجي كائن منطقة
سياك.

المشكلة في هذا البحث محاولة مدير الشركة الاقتصادية القرية
رة بقرية كيرينجي كائن للوفر و العارية في تطوير الشركة الصغي
مركز كيرينجي كائن منطقة سياك. والهدف من هذا البحث لمعرفة محاولة
مدير الشركة الاقتصادية القرية للوفر و العارية في تطوير الشركة
الصغيرة بقرية كيرينجي كائن مركز كيرينجي كائن منطقة سياك

لوفر الموضوع في هذا البحث مدير الشركة الاقتصادية القرية
و العارية بقرية كيرينجي كائن بينما الهدف في هذا البحث محاولة مدير
الشركة الاقتصادية القرية للوفر و العارية في تطوير الشركة
الصغيرة. وتجمع البيانات في هذا البحث بواسطة الملاحظة، والمقابلة و
التوثيق. ثم البيانات في هذا البحث تحلل باستخدام تحليل نوعية
نسبية. وتحلل البيانات باستخدام الصيغة الآتية:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

ويستنتج هذا البحث من نتائج البيانات أن محاولة مدير الشركة
الاقتصادية القرية للوفر و العارية في تطوير الشركة الصغيرة
بقرية كيرينجي كائن مركز كيرينجي كائن منطقة سياك على
نسبتها نحو 55 في المائة باعتبار أن هذا الرقم في المستوى "كفاية" و
في المائة. ويستنتج الباحث أن محاولة مدير 60-الناشط 41 في المائة
الشركة الاقتصادية القرية للوفر و العارية في تطوير الشركة
الصغيرة بقرية كيرينجي كائن مركز كيرينجي كائن منطقة سياك
على المستوى كفاية.

ABSTRACT

Tomi Afrizal (2011): The Attempt Of Manager Of Savings And Loan In Countryside Economics Partnership In Developing Small Partnership At The Village Of Kerinci Kanan District Of Kerinci Kanan Siak Regency.

The problem in this study is the attempt of the manager of savings and loan in countryside economics partnership in developing small partnership at the village of Kerinci Kanan district of Kerinci Kanan Siak regency. The aim of this study is to know the attempt of the manager of savings and loan in countryside economics partnership in developing small partnership at the village of Kerinci Kanan district of Kerinci Kanan Siak regency.

The subject in this study is the manager of savings and loan in countryside economics partnership at the village of Kerinci Kanan, while the object is the attempt of the manager of savings and loan in countryside economics partnership in developing small partnership. The data collection techniques in this study are observation, interview and documentation. In analyzing the data the writer uses qualitative analysis with percentage. The data are analyzed by using the following formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Based on the results of this study could be concluded that the attempt of the manager of savings and loan in countryside economics partnership in developing small partnership is categorized “maximum enough” and the percentage is 55% with ranges 41%-60%. Based on the percentage above the writer concluded that the attempt of the manager of savings and loan in countryside economics partnership in developing small partnership at the village of Kerinci Kanan district of Kerinci Kanan Siak regency is categorized maximum enough.

ABSTRAK

TOMI AFRIZAL (2011) : Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP) dalam mngembangkan usaha kecil didesa kerinci kanan kecamatan kerinci kanan kabupaten siak

Masalah dalam penelitian adalah bagaimanakah upaya pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil di desa kerinci kanan.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Usaha ekonomi Desa Simpan pinjam, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah upaya pengelola usaha ekonomi desa (UED-SP) dalam mengembangkam usaha kecil didesa krinci kanan kecamatan krinci kanan kabupaten siak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan analisis data.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengelola usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan usaha kecil didesa kerinci kanan dikategorikan cukup maksimal, hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yakni sebesar 55%. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya pengelola UED-SP dalam mengembnagkan usaha kecil dikategorikan cukup maksimal.

PERSEMBAHAN

Ayahanda dan ibunda tercinta.....

Ayah dan bunda dirimu bagaikan langit yang selalu memberikan perlindungan kepada anakmu baik disaat senang maupun dikala susah.....

Panas terik, hujan dingin, suka dan duka engkau lalui demi membesarkan dan memberikan pendidikan kepada anak-anakmu.....

Ayah.....ibu.....

Tetes keringatmu jerih payahmu, yang tak kenal siang maupun malam membuat aku mampu semangat dalam perjuangan ini.....

Dirimu selalu sabar dan tabah dalam menghadapi segala keluh kesahku.....

Dirimu juga bersabar dalam membimbing dan membesarkan aku lewat pendidikan ini....

Ibunda yang mulia.....

Kasihmu terus mengalir disanibariku bagaikan derasny air yang mengalir.....

Senyummu terukir indah dihatiku bagaikan bunga yang sedang mekar.....

Dirimu bagaikan bumi.....

Padamulah aku menopang hidup, engkau asuh aku dengan kasih sayang dan senyuman.....

Ibunda.....

Jasamu tidak akan dapat aku balas dengan apapun jua, walau sebesar debu sekalipun.....

Semua perjuanganmu ayah dan bunda merupakan balasan pahala yang akan ayah dan bunda terima dari illahi Robbi fi yaumil mahsyar kelak.....

Ayahanda.....ibunda.....

Tiada kebahagiaan yang pernah aku rasakan selain bisa membahagiakan ayah dan bunda.....

Dan tiada suatu kebahagiaan yang pernah aku berikan untukmu selain sebuah keberhasilan.....

Gelar sarjana telah ananda sandang dipundak ini sebagai seorang pendidik.....

Hari ini capek dan lelahmu, tetes keringatmu akan aku hapus dengan sebuah keberhasilan yang kini telah berhasil ananda raih.....

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIBING	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN	
ABSTRAK	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Pemasalahan	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIS	11
A. Kerangka Teoretis	11
B. Penelitian Yang Relavan	24
C. Konsep Operasional	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Lokasi Penelitian	26
B. Subjek dan Objek Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
F. Jenis dan Sumber Data.....	29
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
B. Penyajian Data	36
C. Analisis Data	43

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	50
	A. Kesimpulan	50
	B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Struktur organisasi pengurus UED-SP Bangkit karya	34
Tabel 4.2 Menjelaskan tentang jumlah anggota UED-SP	35
Tabel 4.3 Menjelaskan tentang jenis Usaha Pada UED-SP.....	35
Tabel 4.4 Pengelola Memiliki pengetahuan tentang UED-SP.....	37
Tabel 4.5 Pengelola Memiliki Pengetahuan Tentang Pengelolaan UED-SP38	
Tabel 4.6 Pengelola memahami kebijakan yang dilakukan	39
Tabel 4.7 Pengelola mengetahui mekanisme pencairan, penyaluran dana UED-SP	39
Tabel 4.8 Pengelola dapat menilai kelayakan usaha individu atau kelompok	40
Tabel 4.9 Pengelola dapat menyusun laporan UED-SP	41
Tabel 4.10 Pengelola dapat meningkatkan kinerja	41
Tabel 4.11 Pengelola memberikan pelatihan program UED-SP tentang Usaha kecil	42
Tabel 4.12 Rekapitulasi observasi Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha kecil	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program UED-SP yang dilaksanakan pemerintah Desa Kerinci Kanan membantu masyarakat dalam usaha permodalan. Oleh karena itu masyarakat harus memanfaatkan UED-SP sebagai salah satu penggerak perekonomian keluarga dan masyarakat Kerinci Kanan. Oleh sebab itu masyarakat Kerinci Kanan diharapkan dapat memanfaatkan dengan cara ikut berperan aktif dalam upaya mengembang UED-SP tersebut, karena peranan masyarakat merupakan unsur penting dalam perkembangan UED-SP. Karena selama ini fenomena kemiskinan yang bertolak belakang dengan kekayaan sumberdaya alam Kabupaten Siak, mengindikasikan bahwa kemiskinan di Siak bukan disebabkan oleh kemiskinan alami, tetapi lebih disebabkan oleh kemiskinan struktural yang multidimensional. Kondisi ini berakibat pada ketidakmampuan masyarakat Siak dalam memperoleh hak yang paling mendasar dalam bidang sosial, ekonomi, dan politik. Akar permasalahannya adalah kebijakan pembangunan yang belum fokus pada masyarakat miskin.

Penanggulangan kemiskinan dengan menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Program Pemberdayaan Desa (PPD) merupakan perwujudan nyata dari upaya menanggulangi kemiskinan di Provinsi Riau dan diikuti Kabupaten Siak.

Program Pemberdayaan desa adalah program bantuan teknis dalam rangka pemberdayaan kepada masyarakat dan memberikan bantuan dalam bentuk stimulant yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan ekonomi yang di usulkan oleh masyarakat yang sifatnya bergulir. UED-SP merupakan suatu Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang ada di desa lokasi PPD.

Salah satu dari program pokok dari program tersebut adalah Program Pemberdayaan Desa. Melalui Program Pemberdayaan Desa/Program pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan, Pemerintah Provinsi Riau dengan pemerintah Kabupaten/Kota melakukan sharing dalam penyediaan dana hibah untuk Desa/Kelurahan di Provinsi Riau secara bertahap. Dana tersebut menjadi milik desa/kelurahan dan merupakan Dana Usaha Desa (DUD) yang dikelola oleh lembaga Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) untuk disalurkan/dipinjamkan kepada masyarakat miskin/ekonomi lemah yang membutuhkan modal dalam menumbuh kembangkan usaha di Desa/Kelurahan.¹

Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sebagai lembaga keuangan mikro merupakan milik masyarakat desa/kelurahan yang dikelola oleh masyarakat, dengan sasaran masyarakat berpenghasilan rendah untuk mengembangkan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya potensi dana yang ada. Hingga saat ini dari 1.643 Desa di Riau, sudah 632 desa yang menyerap dana Usaha Ekonomi Desa (UED). Dana

¹ BPM Bangdes Provinsi Riau, *Panduan Penyelenggaraan pelatihan Pengelola UED-SP Program PPD Lembaga Ekonomi Pedesaan seProvinsi Riau*, Pekanbaru: 2010, hlm. 2

bergulir melalui sharing budget antara Pemprov dan Kabupaten/Kota di Riau bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat desa.²

Peningkatan kesejahteraan anggota merupakan salah satu tujuan Usaha Ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP). Selanjutnya tujuan ini diperluas dengan kesejahteraan masyarakat Desa Kerinci Kanan pada umumnya yang merupakan ciri khusus yang tidak dimiliki badan usaha lainnya. UED-SP ini menjadi dasar penyusunan dan pengorganisasian serta cara kerja UED-SP. Dalam mengerakkan sebuah Usaha Ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP) dibutuhkan teknis, ekonomis, sosial, ketekunan, serta disiplin dan partisipasi anggota. tidak sedikit UED-SP di daerah yang tersendat bahkan terpaksa harus bubar.

Perkembangan usaha simpan pinjam pada dasarnya dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya : Pengelola usaha, Jumlah lembaga, Jumlah anggota, Volume usaha, dan Modal. Secara umum dapat dikatakan bahwa usaha simpan pinjam berkembang sesuai dengan kebutuhan anggota akan jasa keuangan (simpan-pimjam).³

Agar UED-SP dapat meningkat atau dapat berkembang baik dibidang usahanya maupun keanggotaanya maka diperlukan adanya pembinaan lebih baik. sebab para anggota atau yang memiliki usaha-usaha kecil merupakan sumber modal yang sangat besar bagi suatu UED-SP. Perkembangan Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) sangat diperlukan adanya pengelola

² Susi Edwina, *SIASAT Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, Pekanbaru: BP Fisipol UIR, 2004. Hlm. 258

³ Suetanto Hadinoto, *Kunci Sukses Bisnis Kredit Mikro*, Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2005. hlm. 130

yang professional agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggota yang memiliki usaha kecil dan masyarakat. dalam jenis lapangan usaha apapun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tentu memperhatikan sistem manajemennya, baik dalam hal sistem kerja pengelola UED-SP maupun pada aktivitas-aktivitas kerja sehari-hari.

Keberadaan Program UED-SP di provinsi Riau mulai sejak tahun 1995, dana berasal dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) Provinsi, hampir semua kabupaten mempunyai program UED-SP. Tetapi pelaksanaan UED-SP berbeda pada setiap daerah, tergantung hasil rembuk desa. Program UED-SP di Desa Kerinci Kanan beroperasi 20 juli 2006 dengan anggota awal 15 orang. Sampai sekarang Keberadaan UED-SP masih dibutuhkan masyarakat, dilihat dari pertumbuhan jumlah anggota hingga tahun 2011 mencapai 196 orang dengan berbagai jenis usaha, antara lain perdagangan, pertanian, perkabunan, perikanan, pertenakan, industri kecil, dan jasa.⁴

Demikian halnya Program Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam juga dilaksanakan di Desa Kerinci Kanan namun kurang begitu efektif didalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya fungsi pengelola UED-SP belum sepenuhnya berjalan dengan baik., hal ini disebabkan kurangnya perhatian baik dari desa maupun segi kepengurusan UED-SP ini, begitu juga segi pinjam-meminjam masih adanya anggota yang meminjam di UED-SP ini yang belum mencicil pinjaman yang dipinjamnya

⁴ Wawancara, Bambang Edy S, S.E (*Ketua UED-SP*) tanggal 5 April 2011

Pengelola dalam UED-SP ini juga merupakan unsur penting dalam perkembangan UED-SP itu sendiri, baik dalam pengembangan usaha-usaha kecil yang ada di Desa Kerinci Kanan, oleh sebab itu peranan Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan-pinjam sangat diperlukan. Apabila tugas pengelola tidak dijalankan dengan baik maka mengakibatkan program UED-SP ini tidak akan bertahan dalam waktu lama. Pelaksanaan Program UED-SP berdasarkan konsep pembangunan ekonomi yang berwawasan kerakyatan, peran lembaga keuangan pedesaan sebagai lembaga yang mampu memberdayakan masyarakat kecil dan mengentaskan kemiskinan menjadi sangat penting.

Usaha kecil dan menengah merupakan bagian terbesar dalam memberdayakan masyarakat kecil dan perekonomian nasional. Untuk memperkuat perekonomian nasional maka perlu dilakukan pembinaan dan bantuan pada usaha kecil menengah tersebut. Salah satu langkah kebijakan pemerintah lebih memusatkan perhatiannya pada pembinaan dan pengembangan sektor swasta dalam ukuran usaha kecil dan menengah, dan diupayakan peningkatan prakarsa, etos kerja, dan peranan disegala bidang kehidupan ekonomi rakyat. Peran dunia usaha dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa hasilnya tidak sekedar meningkatkan pendapatan perkapita tapi juga menjangkau perkembangan dan penyerapan perubahan pada struktur masyarakat sekaligus menjembatani kesenjangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pasar.

Usaha kecil, yang merupakan bagian integral dunia usaha nasional mempunyai kedudukan, potensi, dan peranan sangat penting dan strategis

dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional pada umumnya dan tujuan pembangunan ekonomi pada khususnya. Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan peranan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi khususnya⁵.

Usaha yang dijalankan oleh Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) di Desa Kerinci Kanan yaitu menyelenggarakan berbagai jenis usaha yang berkaitan dengan kepentingan anggota. UED-SP di Desa Kerinci Kanan mempunyai 7 unit usaha yang dilakukan, yaitu:

1. Perdagangan
2. Pertenakan
3. Pertanian
4. Industri kecil
5. Jasa
6. Perkebunan
7. Perikanan

Dari beberapa jenis usaha yang dilakukan UED-SP tersebut, hanya 4 unit usaha yang dapat berjalan dengan baik yaitu perdagangan, perkebunan, industri kecil, dan jasa. Sedangkan 3 unit usaha lainnya kecenderungan mengalami berbagai hambatan yaitu pertanian, perikanan, dan pertenakan.

⁵ Penjelasan undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995 tentang *usaha kecil*

Hambatan tersebut diperkirakan karena pelaksanaan fungsi pengelola pada Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam belum sepenuhnya berjalan baik.

Mengembangkan Usaha kecil pada UED-SP ini dalam mencapai tujuannya kemungkinan berhasil bila pengelola UED-SP mampu membuat suatu perencanaan, mampu mengorganisir, memberikan pengarahan-pengarahan kerja serta mampu pula untuk melakukan pengawasan.

Dari hasil pengamatan penulis ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Pemilihan pengelola UED-SP tidak dilakukan melalui seleksi
- b. Ditemukan adanya tugas rangkap oleh Pengelola UED-SP
- c. Masih adanya masyarakat yang belum mengetahui UED-SP
- d. Adanya aparat desa yang tidak ikut serta dalam mengembangkan UED-SP ini
- e. Kurangnya sosialisasi tentang UED-SP kepada masyarakat

Oleh karena itu berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha Kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada di sekitar judul penelitian ini:

1. “Upaya” sering disamakan dengan kata “usaha” yang mempunyai arti yaitu usaha dan cara yang dilakukan untuk memecahkan masalah.⁶
2. Pengelola UED- SP adalah warga masyarakat yang terpilih dari hasil muasyawarah desa dan ditetapkan dengan keputusan Kepala Desa, terdiri dari 3 (tiga) yaitu Ketua, Kasir, dan tata usaha, yang tugasnya mengelola UED-SP.⁷
3. UED-SP adalah Singkatan dari Usaha Ekonomi Desa Simpan-pinjam, yaitu lembaga pedesaan yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi Produktif di Desa yang bersangkutan⁸
4. Usaha kecil ialah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil⁹
5. Upaya pengelola Usaha ekonomi Desa Simpan Pinjam dalam mengembangkan usaha kecil adalah upaya yang dilakukan oleh Pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil di Desa sehingga tercapainya kesejahteraan terhadap masyarakat itu sendiri

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Persoalan-persoalan yang menjadi permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Upaya mengembangkan usaha kecil belum diterapkan dengan baik

⁶ Ananda Santoso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka dua, 2007. hlm. 442

⁷ BPM Bangdes Provinsi Riau, *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pekanbaru: 2005. hlm. 1

⁸ Ibid, hlm. 6

⁹ Ananda santoso, *Op. cit*

- b. Pelatihan-pelatihan mengenai usaha kecil yang diberikan kepada anggota belum berjalan dengan baik
- c. Perhatian desa dalam memberikan dorongan untuk berwirausaha masih kurang
- d. Program kerja UED-SP tidak terealisasi dengan baik sesuai dengan rencana

2. Pembatasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini serta terbatasnya kemampuan penulis baik dari segi waktu, tenaga, dan dana maka penulis menfokuskan pada Bagaimana Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimanakah upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Kerinci Kanan ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Pengelola usaha ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dari hasil penelitian diharapkan berguna untuk :

- a. Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Memberikan Informasi dan sumbangan pikiran kepada pihak-pihak yang berkaitan dan berkepentingan dalam mengambil keputusan di UED-SP di Desa Kerinci Kanan.
- c. Bahan acuan bagi peneliti yang berniat meneliti permasalahan tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kerangka teoritis ini diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu : Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan. Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

1. Pengertian Upaya

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia Upaya ialah usaha atau syarat untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar. Jadi untuk lebih jelasnya upaya ialah segala kegiatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan dilakukan dengan berbagai cara. Tanpa adanya upaya segala suatu yang kita inginkan tidak akan dapat berjalan baik.¹

2. Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP)

Pengelola UED-SP adalah warga masyarakat desa/kelurahan yang berdomisili tetap di Desa/Kelurahan bersangkutan yang dipilih dalam forum Musyawarah desa, terdiri 3 (tiga) orang yaitu Ketua, Kasir, dan Tata Usaha, di tetapkan dengan keputusan desa dan disahkan oleh Bupati/Walikota.²

Surat menteri dalam Negeri no 412 / 2440 / 1988 tentang pedoman pembentukan dan penetapan pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam

¹ Ananda santoso, *Op. Cit*, hlm. 442

² BPM bangdes Provinsi Riau, *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, Pekanbaru : 2005

(UED-SP). Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dikelola oleh anggota masyarakat yang diadakan pemilihan melalui musyawarah desa dengan susunan pengelola terdiri dari : Ketua, Kasir, Tata Usaha.

Kriteria pengelola UED-SP ditetapkan sebagai berikut :

1. Warga Masyarakat desa yang mempunyai bakat dan minat dalam mengelola UED-SP
2. Warga masyarakat desa yang berdomisili pada desa lokasi UED-SP
3. Calon Pengelola UED-SP harus memenuhi Syarat-syarat

Pengelola UED/K-SP dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Memiliki pendidikan minimal SLTA/ sederajat
- b. Umur maksimal 45 tahun
- c. Penduduk desa/kelurahan yang menetap minimal 3 tahun dan
- d. Mempunyai bukti kependudukan KTP Desa/Kelurahan setempat.

Menurut Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 6 tahun 1998 tentang Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP) Pasal 12 tentang kelembagaan, yakni Lembaga UED-SP dikelola oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari :

1. Ketua
2. Kasir
3. Tata Usaha.³

Secara umum lingkup tugas Pengelola UED-SP adalah :

- a. Mensosialisasikan kegiatan dana usaha desa kepada masyarakat desa dan mengumpulkan aspirasi masyarakat

³ Peraturan menteri dalam Negeri nomor 6 *Op.cit* pasal 7

- b. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga atau kelompok usaha penerima dana usaha
- c. Mempersiapkan individu-individu rumah tangga/kelompok usaha penerima dana usaha desa/kelurahan sehingga mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan dokumen serta menyalurkan dana usaha desa/kelurahan untuk kegiatan sesuai dengan rencana penggunaan kepada penerima dana usaha desa.
- d. Mengelola dana usaha desa serta dana simpan pinjam masyarakat
- e. Mengatur serta memastikan perguliran dana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.
- f. Menyusun RKTL tahunan dan bulanan

Pengelola UED-SP terdiri dari minimal 3 orang yaitu, ketua, kasir, dan tata usaha, dengan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai berikut :⁴

A. Ketua

- 1) Memimpin organisasi.
- 2) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada UED-SP berdasarkan hasil keputusan musyawarah desa/kelurahan dan memenuhi Syarat-syarat kelayakan usulan.
- 3) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman UED-SP.
- 4) Mengawasi perputaran modal UED-SP.

⁴ BPM bangdes Provinsi Riau, *Op. Cit* hlm. 25-26

- 5) Mengangkat tenaga administrasi bila dibutuhkan.
- 6) Melaporkan posisi keuangan kepada kepala desa/kelurahan serta Pendamping desa/kelurahan.
- 7) Melakukan koordinasi dengan aparat desa/kelurahan, BPD, lembaga kemasyarakatan, Pendamping Desa/kelurahan, Kader pembangunan masyarakat serta pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan Dana Usaha Desa.
- 8) Membangun jaringan kerja terhadap pihak-pihak terkait.
- 9) Melaksanakan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman
- 10) Memastikan terlaksananya prinsip transparansi dalam pengelolaan kegiatan dana usaha Desa/kelurahan.
- 11) Menandatangani spesimen rekening UED-SP dan rekening pengembalian dana usaha Desa/kelurahan.
- 12) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat dana Usaha Desa.

B. Kasir

- 1) Menerima, menyimpan dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran yang sah.
- 2) Melaksanakan pembukuan administrasi keuangan.
- 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua UED-SP secara periodic dan sewaktu-waktu diperlukan.

- 4) Menandatangani speiment rekenig UED-SP dan rekening pengembalian dana usaha desa/kelurahan.
- 5) Melakukan pembinaan administrasi keuangan kepada kelompok-kelompok pemanfaat dana usaha desa/kelurahan.

C. Tata usaha

- a. Berfungsi sebagai sekretaris.
- b. Membantu dibidang keuangan.
- c. Melakukan penagihan terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat dana Usaha Desa.
- d. Membantu dibidang administrasi umum.
- e. Memasang laporan keuangan dan perkembangan pinjaman dana usaha desa/kelurahan pada papan pengumuman secara rutin dan mutakhir.
- f. Menyusun laporan rutin.
- g. Melakukan persiapan dan dokumentasi seluruh data administrasi kegiatan dana usaha desa/kelurahan.
- h. Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota pemanfaat dana usaha desa/kelurahan.

Hal yang perlu diperhatikan pengelola usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan usaha kecil, di antaranya :

- a. Pengelola memiliki ilmu pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas yang akan diembannya sebagai pengelola UED-SP
- b. Pengelola memberikan penyuluhan dan pelatihan UED-SP

- c. Pengelola memahami konsep kebijakan UED-SP pada program Pemberdayaan desa dan pengembangan BUMDes.
- d. Pengelola mengetahui mekanisme pencairan, pengguliran dan penyaluran dana serta pengembalian pinjaman dari anggota
- e. Pengelola dapat menilai kelayakan dan analisa usaha individu dan kelompok
- f. Pengelola dapat mengerjakan administrasi keuangan dan pelaporan UED-SP
- g. Pengelola meningkatkan kinerja dan koordinasi antara pengelola.⁵

3. Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP)

UED-SP adalah singkatan dari Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam, yaitu lembaga pedesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di desa yang bersangkutan. Diharapkan kedepannya UED-SP merupakan cikal bakal pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Usaha ekonomi produkti ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya.⁶

Menurut Purnomo, dalam mendorong perkembangan ekonomi daerah, kelembagaan sosial ekonomi menjadi wadah petani untuk mengaspirasikan motif ekonominya. Program Usaha ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) sebagai lembaga keuangan mikro merupakan milik masyarakat desa/kelurahan

⁵ BPM Bangdes Provinsi Riau, *Loc. Cit.*

⁶ *Ibid.* hlm 2

yang dikelola masyarakat, dengan sasaran masyarakat berpenghasilan rendah untuk pengembangan usaha ekonomi produktif dengan memanfaatkan sumber daya potensi dana yang ada.⁷

Usaha perekonomian desa/kelurahan adalah semua usaha ekonomi yang diusahakan oleh masyarakat desa/ kelurahan dan untuk masyarakat desa/ kelurahan baik secara perorangan atau secara kelompok (kooperatif). Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/ kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/ kelurahan.

Menurut Direktorat jenderal pembangunan Masyarakat Desa (PMD) departemen Dalam Negeri sesuai keputusan Mandagri No.92 tahun 1992 turut serta dalam melaksanakan program pemberdayaan ekonomi melalui peningkatan peran dan fungsinya kepada pengembangan usaha-usaha kecil ekonomi dipedesaan yang lebih dikenal dengan Usaha Program Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang telah di tumbuh kembangkan sejak tahun anggaran 1995/1996. UED-SP ini adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang simpan pinjam merupakan milik masyarakat/kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat (BPPM, 2004).

Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan ataupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri untuk meningkatkan taraf hidupnya, antara lain

⁷ Purnomo, M., *Pembaruan Desa, Mencari Bentuk Penataan Produksi Desa*, Yogyakarta: Pustaka Jogja Mandiri, 2004. Hlm. 90

1. Perdagangan ; kios, warung, pengumpul,dll
2. Pertanian : Tanaman pangan
3. Perkebunan : Sawit, karet, kelapa, dll
4. Pertenakan : Itik, ayam, sapi, kerbau, dan kambing
5. Perikanan : Perikanan tangkap, tambak. Dll
6. Jasa : Bengkel, salon, service computer dan Hp
7. Industri Rumah tangga : Pembuatan minyak kelapa, gula aren, genteng, batu bata, pengolahan ikan, gerabah dan anyaman.⁸

a. Keorganisasian UED-SP

UED-SP itu sendiri merupakan organisasi atau lembaga yang dibentuk oleh masyarakat karena adanya kesadaran dan persamaan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya. Sebagai suatu organisasi, maka UED-SP harus memiliki anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) yang ditetapkan oleh masyarakat melalui musyawarah Desa. Melalui musyawarah desa ini ditetapkan pula pengelola untuk melaksanakan program UED-SP dan menyusun Rencana Usaha (RU-UED-SP)). Intinya bahwa musyawarah desa adalah pemegang kekuasaan tertinggi.⁹

Musyawarah desa merupakan forum tertinggi menetapkan AD/ART, pengelola, dan garis-garis besar program UED-SP. Selanjutnya pengelola menjabarkan garis-garis besar program dalam bentuk program kerja dan melayani masyarakat, yang dalam

⁸ BPM Bangdes Provinsi Riau, *Loc. Cit*

⁹ BPM Bangdes Provinsi Riau, *Op.cit* hlm. 2-3

pelaksanaanya mendapat pengawasan atau pembinaan dari badan pengawas. Tim verifikasi di bentuk berdasarkan musyawarah desa.

Keanggotaan UED-SP adalah anggota masyarakat Desa bersangkutan yang memenuhi persyaratan berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Setiap saat UED-SP bisa menerima anggota baru berdasarkan ketentuan yang ditetapkan. Kemudian anggota baru harus membayar simpanan pokok.

- b. Dalam pelaksanaan program UED-SP mempunyai Ciri-ciri khas antara lain
 - a. Milik masyarakat desa
 - b. Dibentuk berdasarkan musyawarah LKMD (Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa) dan ditetapkan berdasarkan keputusan desa
 - c. Tumbuh dari bawah dan berdasarkan gotong-royong dan kebersamaan
 - d. Pemberian kredit, mudah, ringan, cepat tanpa anggunan dan di kelola dengan prinsip keuangan formal
- 5. Keberadaanya berada dalam suatu batas wilayah administrasi desa
- c. Dasar hukum dan landasan pembentukan UED-SP
 - 1. Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
 - 2. Keputusan menteri dalam negeri nomor 3 tahun 1981 tentang keputusan desa

3. Surat menteri dalam negeri no 412 / 2440 / SJ tanggal 26 oktober 1998 tentang pedoman pembentukan dan pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP).

d. Tujuan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat Desa/Kelurahan
- b. Meningkatkan kreatifitas berusaha anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah
- c. Mendorong usaha sector informal untuk penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat
- d. Menghindarkan masyarakat dari pengaruh pelepas uang dengan bunga tertinggi
- e. Meningkatkan peranan masyarakat dalam menampung dan mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah atau sumber lain yang sah.
- f. Memilihara dan meningkatkan adat kebiasaan bergotong- royong untuk gemar menabung secara tertib, teratur, dan bermanfaat berkelanjutan.¹⁰

4. Pengertian Usaha Kecil

a. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah menurut surat edaran Bank Indonesia No. 26/UKK/ tanggal 29 mei 1933 prihal kredit usaha kecil (KUK) adalah usaha yang memiliki total aset maksimum Rp. 600 juta (enam ratus juta

¹⁰ Sufian dan Nurman. (2007), *SIASAT Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, Pekanbaru: BP Fisipol UIR, hlm 260

rupiah) tidak termasuk tanah dan rumah yang di tempati. Pengertian usaha kecil ini meliputi usaha perseorangan, badan usaha swasta dan koperasi, sepanjang aset yang di miliki tidak melebihi nilai Rp. 600 juta.

Sedangkan berdasarkan UU RI No.9/1995 tentang usaha kecil yang dimaksud dengan Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang bersekala kecil dalam memenuhi criteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan seperti kepemilikan sebagaimana mana di atur dalam undang-undang ini. Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi juga usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Adapun usaha kecil informal adalah berbagai usaha yang belum terdaftar , belum tercatat, dan belum berbadan hukum, antara lain petani penggarap, industri rumah tangga, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun menurun, dan atau berkaitan dengan seni dan budaya.¹¹

Usaha kecil juga disebut usaha keluarga, karena karakteristik jaringan bisnis keluarga merupakan menjadi pemilik unit bisnis kecil.¹²

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari

¹¹ Pandji Anoraga dan H. Djoko Sudantoko, *Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil*, Jakarta: Rineka Cipta 2002. hlm. 224

¹² Martin Perry, *Mengembangkan Usaha Kecil*, Jakarta: PT Rajagrafindo, 2000. hlm. 83

Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.¹³

Usaha kecil, secara kriteri dapat dikelompokkan atas dua pemahaman sebagai berikut:

3. Ukuran dari usaha atau jenis kewirausahaan/tahap pengembangan usaha, dalam hal ini, usaha kecil di klasifikasikan atas *self-employment* perorangan, *self-employment* kelompok, dan industry rumah tangga, yang berdasarkan jumlah tenaga kerja dan modal usaha. dari tahap pengembangan usahanya, usaha kecil dapat dilihat dari aspek pertumbuhan menurut pendekatan efisiensi dan produkfitas, yaitu tingkat subsurvival menurut ukuranya, tingkat konsuldasi menurut penggunaanya teknologi tradisional yang diikuti dengan kemampuan mengadopsi teknologi modern dengan kecendrungan semakin menguat keterkaitanya dengan struktur ekonomi maupun industri.

4. Tingkat penggunaan teknologi

Dalam hal ini, usaha kecil terdiri atas, usaha kecil yang menggunakan teknologi tradisional yang nantinya meningkat menjadi modern dengan kecendrungan semakin menguat ketrkaitanya dengan struktur ekonomi secara umum dan struktur industri secara khusus.¹⁴

Usaha kecil yang benar-benar kecil dan mikronya dapat di kelompokkan atas pengertian: Usaha kecil mandiri yaitu, tanpa

¹³ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 , tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, Bandung: Citra Umbara,2008. hlm. 3

¹⁴ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009. Hlm. 18

menggunakan tenaga kerja lain, usaha kecil yang menggunakan tenaga kerja anggota keluarga sendiri, usaha kecil yang memiliki tenaga kerja upahan secara tetap.

b. Karakteristik Usaha kecil

Menurut hasil studi lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, menunjukkan bahwa di Indonesia kriteria Usaha kecil itu sangat berbeda-beda, tergantung pada fokus permasalahan yang dituju dan instansi yang berkaitan dengan sektor ini. Sedangkan di Negara-negara lain, kriteria yang ada pada akhirnya turut menentukan ciri sektor usaha kecil, yang antara lain ditentukan oleh karyawan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. Misalnya perancis, menggunakan jumlah karyawan dalam mendefinisikan sector usaha kecil yaitu jika karyawan kurang dari 10 orang di anggap sebagai perusahaan kecil, dan jika memiliki 50-500 orang karyawan disebut sebagai perusahaan menengah.¹⁵

Menurut Musselman dan Hugges (2001; 82) ada beberapa ciri-ciri dari usaha kecil dan menengah yang meliputi:

- a. Permodalan yang terbatas
- b. Pengalaman manajerial yang terbatas
- c. Skala ekonomi yang sangat kecil
- d. Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta deversifikasi pasar sangat terbatas

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil adalah empat (4) faktor dasar sebagai berikut

A. Kerja keras, motivasi, dan dedikasi,

B. Permintaan pasar akan produk atau jasa yang disediakan

¹⁵ Pandji Anoraga, *Op. Cit* hlm. 225

C. Kompetensi manajerial

D. Keberuntungan ¹⁶

¹⁶ Musa Hubeis, *Op. Cit* hlm. 3

B. Penelitian Yang Relevan

1. Susy Edwina (2005) Meneliti tentang Efektifitas Program Usaha Ekonomi desa simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha Kecil Di kabupaten Kampar. Hasil penelitian dapat Disimpulkan bahwa Efektifitas Program UED-SP dalam mencapai 6 (enam) tujuan Program termasuk Katagori Sedang, pada 5 (lima) tujuan Program, yaitu mendorong perekonomian masyarakat desa, meningkatkan Kreatifitas Berusaha, meningkatkan Peranan masyarakat dalam rangka menampung dan mengelola bantuan Modal dari pemerintah, meningkatkan peranan masyarakat dalam menampung dan mengelola bantuan modal dari pemerintah.
2. Teriza,(2008) Praktik Peminjaman Uang Pada Usaha Ekonomi desa Simpan-pinjam (UED-SP) Menurut fiqih muamallah.(Studi Kasus di Desa Lubuk Keranji, KEC.Bandar Petalangan Kab.pelalawan. hasil penelitian menyimpulkan: Dalam melakukan pinjam-meminjam menemui pihak UED-SP dan menyatakan maksud untuk meminjam, motif dari UED-SP Lubuk Keranji dalam menyalurkan dana pinjaman ialah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, bilau ditinjau dari hokum islam yang dilakukan dalam UED-SP, adanya unsur ingin mengambil keuntungan bagi pihak UED-SP dan penindasan bagi pihak peminjam, sebab peminjam harus membayar tambahan dari pinjaman yang mereka peroleh dan menurut hukum islam itu adalah haram.
- a. Sahrial (2010) Pengaruh Program Usaha Ekonomi Desa Simpan-Pinjam (UED-SP) terhadap perekonomian Rakyat di Desa pulau pencong, Kec. Kampar tengah. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh

yang signifikan antara pengaruh program UED-SP terhadap Perekonomian. Berdasarkan analisis secara korelasi koefisien kontingensi adalah hipotesis pengaruh tersebut diterima pada hipotesa (H_a). Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh Program UED-SP terhadap perekonomian rakyat tergolong tinggi. dapat kita lihat bahwa hipotesa alternatif diterima dan hipotesa nihil ditolak, yang berarti adanya pengaruh signifikan 5 %.

C. Konsep Operasional

Sehubungan dengan konsep teoritis diatas, maka upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Masyarakat Dalam mengembangkan Usaha Kecil Dikatakan baik, apabila terdapat Indikator-indikator Sebagai Berikut:

- a. Pengelola memiliki pengetahuan tentang UED-SP
- b. Pengelola memiliki keterampilan tentang dasar pengelolaan UED-SP
- c. Pengelola memahami kebijakan UED-SP
- d. Pengelola mengetahui mekanisme pencairan, penyaluran dana UED-SP
- e. Pengelola dapat menilai kelayakan usaha individu atau kelompok
- f. Pengelola dapat menyusun laporan UED-SP
- g. Pengelola meningkatkan kinerja
- h. Pengelola Memberikan Pelatihan program UED-SP mengenai Usaha kecil¹⁷

¹⁷ BPM Bangdes Provinsi Riau, *Loc. Cit*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2011 sampai dengan 22 Mei 2011

2. Tempat penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Kerinci Kanan, Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Pemilihan lokasi ini berdasarkan atas alasan bahwa :

1. peneliti mampu untuk meneliti masalah tersebut
2. Lokasi penelitian terjangkau oleh peneliti
3. Dari segi waktu dan dana tidak menjadi hambatan bagi peneliti dalam penelitian

B. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Pengelola UED-SP Desa Kerinci Kanan, sedangkan objek penelitian ini adalah Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan Usaha kecil di Desa Kerinci Kanan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berada di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan, Kabupaten Siak yang hanya berjumlah 3 orang yang terdiri dari Ketua, Tata usaha, dan Kasir. Karena 26 populasi hanya berjumlah 3 orang, maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Jadi penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian ilmiah ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. **Observasi**, yakni peneliti mengadakan pengamatan dengan cara turun langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti, dengan Instrumen daftar *chek list*.
2. **Wawancara**, yaitu peneliti mengadakan Wawancara secara langsung terhadap sumber data yakni pengelola UED-SP, guna memperoleh informasi terhadap obyek yang akan diteliti. Untuk melakukan teknik ini peneliti mempersiapkan instrument berupakan pedoman wawancara.
3. **Dokumentasi**, yaitu melihat, mengumpulkan, dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini yang berupa arsip atau catatan-catatan penting, artikel, dan sejarah berdirinya UED-SP Bangkit Karya .

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, yaitu setelah data-data terkumpul, maka akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif dengan persentase, kemudian dijadikan dua kelompok, yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang berbentuk kualitatif diungkapkan dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan data dalam berbentuk kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat dengan rumus sebagai berikut : Persentase rata-rata kuantitatif dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = jumlah yang diteliti¹

Adapun standar yang digunakan dalam menganalisa data adalah sebagai berikut :

- a. 81 % - 100 % : Sangat maksimal
- b. 61 % - 80 % : Maksimal
- c. 41 % - 60 % : Cukup maksimal

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : raja grafindo persada, 2008.
hlm 43

d. 21 % - 40 % : Kurang maksimal

e. 0 % - 21 % : Tidak maksimal²

F. Jenis dan Sumber data

Data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan objek penelitian ini adalah :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Pengelola UED-SP di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak yakni yang menyangkut tentang Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan Usaha Kecil.
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari Lembaga Yang ada di Desa yang berkaitan dengan Pelaksanaan Program UED-SP yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

² Riduwan , *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
hlm. 15

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Pembentukan UED-SP

Untuk meningkatkan pendapatan masyarakat pedesaan khususnya Masyarakat Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak, maka dipandang perlu untuk membentuk sebuah Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP) yang dibentuk melalui musyawarah desa, yaitu berdasarkan :

1. Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
2. Keputusan Menteri dalam Negeri nomor 3 tahun 1981 tentang keputusan desa
3. Surat Menteri dalam Negeri nomor 412 / 2440 / SJ tanggal 26 oktober 1988 tentang pedoman pembentukan dan penetapan Pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP), serta berdasarkan Keputusan Desa No. 010/KPTS-D.KK/001/VII/2006 yang disetujui oleh Camat dan di sahkan oleh Bupati Siak dengan nomor 09/UE-PMD/2006 tanggal 14 september 2006. Maka berdirilah UED-SP Bangkit Karya di Desa Kerinci Kanan.

Keputusan Desa tentang pembentukan Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP), dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasa 1

Nama Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP) adalah BANGKIT KARYA Desa Kerinci kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak.

Pasal 2

Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP) adalah BANGKIT KARYA Desa Kerinci Kanan dibentuk pada tanggal 20 Juli 2006.

Pasal 3

Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP) adalah BANGKIT KARYA dikelola oleh anggota masyarakat yang diadakan pemilihan melalui musyawarah desa dengan susunan pengelola terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Kasir
- c. Tata Usaha

Pasal 4

Kriteria pengelola UED-SP ditetapkan sebagai berikut :

1. warga masyarakat desa yang mempunyai bakat dan minat dalam mengelola UED-SP
2. Warga masyarakat desa yang berdomisili pada desa lokasi UED-SP
3. Calon pengelola UED-SP harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - b. Pendidikan SLTA / sederajat

- c. Sehat jasmani dan rohani, berkelakuan baik, dapat dipercaya dan bertanggung jawab
- d. Mempunyai kemauan dan kemampuan untuk mengembangkan UED-SP
- e. Mempunyai bakat / pengalaman dalam berwirausaha
- f. Sanggup mengikuti pelatihan secara penuh

Pasal 5

Masa kerja pengelola UED-SP ditetapkan maksimal selama 3 tahun, dan setelah habis masa jabatannya dapat dipilih kembali dengan keputusan desa berdasarkan musyawarah desa

Pasal 6

Sebelum habis masa kerjanya, pengelola UED-SP dapat diberhentikan dan diadakan penggantian melalui musyawarah desa, disebabkan :

1. Meninggal dunia
2. Tidak Aktif
3. Mengundurkan diri
4. Menyimpang dari ketentuan anggaran dasar UED-SP dan keputusan desa yang mengatur tentang pengelolaan UED-SP

Pasal 7

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan.

Berdasarkan hasil musyawarah Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak yang diselenggarakan pada tanggal 20 juli

2006 dan hasil Konsultasi dengan Camat / Kasi PMD Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak mengangkat dan menunjuk Pengelola UED-SP ini dengan jabatan sebagai Ketua (Bambang Edy S, S.E), Kasir (Ahadim), Tata Usaha (Dian Novia Anggreini), yang masing bertugas :

Ketua :

- a. Memimpin Organisasi UED-SP
- b. Menetapkan besarnya pinjaman yang dilakukan anggota Kepada UED-SP berdasarkan hasil keputusan Musyawarah Desa
- c. Mengawasi perputaran UED-SP

Kasir :

- d. Menerima, menyimpan, dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti penerimaan dan pembayaran sah
- e. Melaporkan posisi keuangan kepada Ketua UED-SP sewaktu-waktu diperlukan.

Tata usaha :

- f. Berfungsi sebagai sekretaris
- g. Membantu dibidang keuangan
- h. Menyusun laporan rutin
- i. Melakukan pengangsuran dan dokumentasi seluruh data Administrasi keuangan.

Untuk kelancaran pelaksanaan program pemberdayaan desa, di desa Kerinci Kanan dibentuk susunan organisasi seperti otoritas, pengawas, dan team Verifikasi.

Dana usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) berasal dari APBD Provinsi bekerja sama dengan Kabupaten / Kota, yang kemudian disalurkan di Desa-desa melalui Bank BRI setempat. Dimana dana tersebut diserahkan sepenuhnya kepada desa tanpa dikembalikan lagi kepada pemerintah dan dijadikan sebagai Bank Desa. Permodalan awal berasal dari pinjaman Dana Usaha Desa sebesar Rp 500.000.000. (lima ratus juta rupiah) yang dipinjamkan kepada anggota dengan bunga sebesar 15% per tahun atau 1,25 % perbulan.

Keuntungan yang diperoleh dari pengembalian pinjaman dipergunakan untuk : pembayaran honor pengurus (ketua, Kasir, dan tata usaha), (Otoritas, Pengawas, Tim Verifikasi, KPM (kader pembangunan Masyarakat), cadangan modal, dan dipergunakan untuk Dana Sosial.

2. Pengurus UED-SP

a. Pengurus UED-SP Bangkit Karya

Tabel 4.1

Pengurus UED-SP Bangkit karya Desa Kerinci Kanan

No	Nama	Jabatan	keterangan
1	Sumaryo	Kades	Otoritas
2	Syahri	LPM	Otoritas
3	Konaah	Otoritas perempuan	Otoritas
4	Sarwin	Kader pembangunan masyarakat	KPM
5	Bambang Edy S, SE	Ketua UED-SP bangkit karya	Pengelola UED-SP
6	Dian novia	Tata Usaha	Pengelola UED-SP
7	Ahadim	Kasir	Pengelola UED-SP
8	Musbah	Anggota	Tim verifikasi
9	M. Purba	Anggota	Tim verifikasi
10	Yuliawati	Anggota	Tim verifikasi

Sumber Data : Kantor UED-Bangkit Karya Di Desa Kerinci Kanan

b. Anggota UED-SP Bangkit Karya

Tabel 4.2

Anggota UED-SP bangkit karya di desa Kerinci Kanan

No	Peminjam	Jumlah
1	Laki-laki	70 orang
2	Perempuan	129 orang

Sumber Data : Kantor UED-SP Bangkit Karya Di Desa Kerinci Kanan

c. Jenis usaha UED-SP Bangkit Karya

Tabel 4.3

Jenis usaha di UED-SP Bangkit karya di Desa Kerinci Kanan

No	Jenis usaha	Jumlah peminjam	Modal yang dipinjam
1	Perdagangan	61 orang	Rp. 443.500.000
2	Perkebunan	120 orang	Rp . 935.500.000
3	Perikanan	-	Rp 0
4	Perternakan	-	Rp. 0
5	Industri kecil	7 orang	Rp . 52.000.000
6	Jasa	8 orang	Rp. 51.000.000

Sumber Data : Kantor UED-SP Bangkit Karya Di Desa Kerinc Kanan

3. Letak Geografis Dan Demografis

Desa kerinci kanan adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kerinci kanan yang berbatasan dengan : Sebelah Utara Desa Seminai, sebelah selatan desa Delik, sebelah barat Desa Maredan, dan sebelah Timur Desa Buatan baru. untuk menuju ke desa ini dapat dilalui dengan kendaraan roda dua atau roda empat melaui jalan yang sudah di aspal. dengan berbagai sarana dan prasarana seperti, Kantor Camat, Kantor Desa, Kantor urusan agama, lembaga pendidikan, kantor pertanian, puskesmas, dan lain-lain. Keadaan penduduk di Desa Kerinci Kanan, jumlah

penduduk didesa kerinci kanan, jumlah penduduk laki-laki 1524 dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1873 orang, dengan berbagai jenis usaha seperti, pedagang, jasa, perkebunan, pertanian, dll.

B. Penyajian Data

Dalam bab 1 (satu) telah dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Upaya pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan Usaha kecil di Desa Kerinci kanan Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak. Pada bab ini akan di sajikan data yang merupakan hasil yang telah peneliti dapat di lokasi penelitian, yaitu UED-SP di desa kerinci kanan kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini adalah dari hasil pengamatan Observasi peneliti dengan Pengelola UED-SP Bangkit Karya di desa kerinci kanan kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak, dan sebagai pendukung peneliti mengadakan wawancara, dan dokumentasi sebagai data pendukung hasil Observasi. Setelah data yang telah penulis kumpulkan melalui Observasi tersebut, dikualifikasikan untuk selanjutnya dianalisa. Setiap item yang ada dalam format Observasi, diberi dengan lima (5) alternatif “sangat baik”, “baik”, “cukup baik”, “kurang baik”, dan “tidak baik”

Observasi penulis gunakan untuk mengetahui Upaya pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil yang berjumlah 3 orang pengelola di UED-SP di Desa Kerinci kanan Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak.

Wawancara penulis gunakan untuk Mengetahui yang mempengaruhi Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan Usaha kecil. Dan dokumentasi dilakukan untuk mengetahui tentang sejarah UED-SP sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Berikut akan penulis paparkan hasil penelitian penulis :

1. Olahan data tentang Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil
 - a. Indikator Pengelola memiliki pengetahuan tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)

Tabel 4.4

Pengetahuan pengelola UED-SP

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
1	A. sangat baik	0	0
	B. Baik	0	0
	C. cukup baik	3	100%
	D. kurang baik	0	0
	E. Tidak baik	0	0
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pengelola memiliki pengetahuan tentang UED-SP, diperoleh hasil bahwa dari 3 Respoden semua responden atau 100% berada pada option C (kategori Cukup Baik). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola memiliki pengetahuan tentang UED-SP berada pada kategori Cukup Baik, karena option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- b. Indikator Pengelola memiliki keterampilan tentang pengelolaan UED-SP

Tabel 4.5

Keterampilan pengelola UED-SP

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
2	A. sangat baik	0	0
	B. Baik	1	33,33%
	C. cukup baik	0	0
	D. kurang baik	2	66,67%
	E. Tidak baik	0	0
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas menyajikan tentang indikator pengelola memiliki keterampilan tentang pengelolaan UED-SP, diperoleh hasil bahwa dari 3 responden 1 orang responden atau 33,33% berada pada B (kategori baik) adalah 1 responden dan dari sisanya sebanyak 2 orang responden atau 66,67% berada dikategori D (kategori Kurang baik), dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pengelola memiliki keterampilan tentang pengelolaan UED-SP berada pada kategori Kurang baik, karena option D lebih banyak dari pada option yang lain.

c. Indikator pengelola UED-SP memahami kebijakan yang dilakukan

Tabel 4.6

Pengelola memahami kebijakan yang dilakukan

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
3	A. sangat baik	0	0
	B. Baik	0	0
	C. cukup baik	3	100%
	D. kurang baik	0	0
	E. Tidak baik	0	0
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pengelola UED-SP memahami kebijakan yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 3 Responden semua responden atau 100% yang berada option C (kategori Cukup Baik). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola UED-SP memahami kebijakan yang dilakukan berada pada kategori Cukup Baik, karena option C lebih banyak dari pada option yang lain.

d. Indikator pengelola mengetahui mekanisme pencairan, penyaluran Dana UED-SP

Tabel 4.7

Mekanisme pencairan, penyaluran Dana UED-SP

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
4	A. sangat baik	1	33,33%
	B. Baik	1	33,34%
	C. cukup baik	1	33,33%
	D. kurang baik	0	0%
	E. Tidak baik	0	0%
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pengelola mengetahui mekanisme pencairan, penyaluran dana UED-SP, diperoleh hasil bahwa dari 3 Responden 1 orang responden atau 33,33% yang berada option A (kategori Sangat Baik), 1 orang responden atau 33,34% yang berada pada option B, dan 1 orang responden pada option C. Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola UED-SP mengetahui mekanisme Pencairan dan penyaluran dana UED-SP berada pada kategori Baik, karena jawaban option B lebih banyak dari pada option yang lain.

e. Indikator pengelola dapat menilai kelayakan usaha individu atau kelompok

Tabel 4.8

Pengelola menilai kelayakan usaha individu atau kelompok

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
5	A. sangat baik	0	0%
	B. Baik	0	0%
	C. cukup baik	1	33,33%
	D. kurang baik	1	33,33%
	E. Tidak baik	1	33,34%
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pengelola mengetahui mekanisme pencairan, penyaluran dana UED-SP, diperoleh hasil bahwa dari 3 Responden 1 orang responden atau 33,33% yang berada option C (kategori Cukup Baik), 1 orang responden atau 33,34% yang berada D, dan 1 orang responden atau 33,33% berada E (kategori Tidak baik).

f. Indikator Pengelola dapat menyusun Laporan UED-SP

Tabel 4.9

Pengelola dapat menyusun Laporan UED-SP

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
6	A. sangat baik	0	0
	B. Baik	0	0
	C. cukup baik	3	100%
	D. kurang baik	0	0
	E. Tidak baik	0	0
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pengelola dapat menyusun laporan UED-SP, diperoleh hasil bahwa dari 3 Responden semua responden atau 100% yang berada option C (kategori Cukup Baik). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola dapat menyusun laporan UED-SP berada pada kategori Cukup Baik, karena yang berada dioption C lebih banyak dari pada option yang lain.

g. Indikator pengelola meningkatkan Kinerja

Pengelola meningkatkan Kinerja

Tabel 4.10

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
7	A. sangat baik	0	0
	B. Baik	0	0
	C. cukup baik	3	100%
	D. kurang baik	0	0
	E. Tidak baik	0	0
	Jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data olahan

Dari tabel di atas yang menyajikan data tentang indikator pengelola meningkatkan kinerja, diperoleh hasil bahwa dari 3 Responden semua responden atau 100% yang di cheek list berada option C (kategori Cukup Baik). Dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelola meningkatkan kinerja berada pada kategori Cukup Baik, karena cheek list option C lebih banyak dari pada option yang lain.

- h. Indikator pengelola memberikan Pelatihan Program UED-SP tentang usaha kecil

Tabel 4.11

Pengelola Memberikan Pelatihan Program UED-SP tentang Usaha kecil

No Item	Alternatife jawaban	Frekuensi (F)	Persentase (P)
8	A. sangat baik	0	0%
	B. Baik	0	0%
	C. cukup baik	0	0%
	D. kurang baik	1	33,33%
	E. Tidak baik	2	33,67%
	jumlah	N= 3	100%

Sumber : Data Olahan

Dari tabel di atas menyajikan tentang indikator pengelola memberikan pelatihan tentang Program UED-SP tentang usaha kecil, diperoleh hasil bahwa dari 3 responden 1 orang responden atau 33,33% yang di cheek list berada option D (kategori Kurang baik) dan dari sisanya sebanyak 2 orang responden atau 66,67% yang di cheek list jawaban E (kategori Tidak baik), dari penyajian tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator pengelola memberikan pelatihan program UED-SP tentang usaha

kecil berada pada kategori Kurang baik, karena jawaban option E lebih banyak dari pada option yang lain.

Sebelum menganalisa data, untuk lebih jelasnya disini akan dituliskan rekapitulasi hasil observasi terhadap responden. Data yang dianalisa merupakan data yang bersumber dari hasil Observasi penulis terhadap responden Pengelola UED-SP di Desa Kerinci kanan Kecamatan kerinci Kanan Kabupaten Siak, yang bertujuan untuk mengetahui Bagaimanan Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan Usaha kecil

C. Analisis Data

Tabel 4.12
Rekapitulasi Data Observasi Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa
Simpan Pinjam (UED-SP) dalam mengembangkan usaha kecil di desa
kerinci kanan Kecamatan kerinci kanan
Kabupaten siak

No Item	No Tabel	Alternatif Jawaban										Jumlah	
		A		B		C		D		E		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	4.4	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
2	4.5	-	-	1	100%	-	-	2	100%	-	-	3	100%
3	4.6	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
4	4.7	1	100%	1	100%	1	100%	-	-	-	-	3	100%
5	4.8	-	-	-	-	1	100%	1	100%	1	100%	3	100%
6	4.9	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
7	4.10	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
8	4.11	-	-	-	-	-	-	1	100%	2	100%	3	100%
Jumlah		1	4,17%	2	8,33%	14	58,33%	4	16.66%	3	12,5%	24	100%

Pada analisis data peneliti menganalisa data-data yang telah terkumpul dari responden melalui teknik pengumpulan data yang penulis gunakan Wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebagaimana yang penulis jelaskan pada bab metode penelitian, bahwa pengolahan data disini peneliti akan menggunakan cara pengolahan data deskriptif dengan persentase, kecuali untuk wawancara dan dokumentasi.

Dari tabel rekapitulasi observasi penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa alternatif jawaban :

1. Untuk item A diberi bobot 5 = 1
2. Untuk item B diberi bobot 4 = 2
3. Untuk item C diberi bobot 3 = 14
4. Untuk item D diberi bobot 2 = 4
5. Untuk item E diberi bobot 1 = 3
- Jumlah = 24

Dengan demikian untuk mengetahui bagaimana Upaya Pengelola UED-SP di Desa kerinci kanan Kecamatan kerinci kanan Kabupaten Siak adalah :

1. $1 \times 5 = 5$
2. $2 \times 4 = 8$
3. $14 \times 3 = 42$
4. $4 \times 2 = 8$
5. $3 \times 1 = 3$

Jumlah F = 66

Untuk mencari nilai N = 24×5 (Jumlah option) = 120

Setelah F dan N diketahui, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{120} \times 100\%$$

$$P = 55\%$$

Setelah dipersentasekan, kemudian angka tersebut ditafsirkan dengan kalimat.

- 81% - 100% : Sangat maksimal
- 61% - 80% : Maksimal
- 41% - 60% : Cukup maksimal
- 21% - 40% : Kurang maksimal
- 0% - 20% : Tidak maksimal

A. Berdasarkan tabel 4.4 mengenai indikator Pengelola memiliki pengetahuan tentang Usaha Desa Simpan Pinjam dapat diketahui bahwa sebanyak 3 orang responden (100%) menjawab Cukup baik, menurut penulis sebagai pengelola harus memiliki pengetahuan. Hal ini dijelaskan dalam *Panduan Pengelolaan UED-SP* yaitu pengelola UED-SP menjabarkan garis-garis besar program dalam bentuk program kerja dan melayani masyarakat. Maka dari itu pengelola harus memiliki pengetahuan.

- B.** Berdasarkan tabel 4.5 mengenai indikator pengelola memiliki keterampilan tentang pengelolaan UED-SP dari hasil observasi diketahui bahwa sebanyak 2 orang responden (66,67%) yang terletak pada kategori Cukup baik. Menurut pendapat penulis, sebagai pengelola UED-SP harus memiliki keterampilan tentang pengelolaan sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai pengelola. Hal ini dijelaskan didalam panduan *Pengelolaan UED-SP* yaitu sebagai seorang pengelola untuk melaksanakan Program UED-SP memiliki ketrampilan sehingga dapat memberikan rencana Usaha (RU-UED-SP).
- C.** Berdasarkan tabel 4.6 mengenai indikator pengelola memahami kebijakan yang dilakukan dapat diketahui bahwa sebanyak 3 responden (100%) yang diamati yang tergolong Cukup baik. Menurut penulis, didalam mengembangkan usaha kecil pengelola harus mengambil kebijakan-kebijakan untuk perkembangan UED-SP itu sendiri. Hal ini dijelaskan didalam Buku *Panduan Pengelolaan UED-SP* yaitu pengelola harus mengetahui tentang hak dan kewajiban anggota dan pengelola dalam UED-SP.
- D.** Berdasarkan tabel 4.7 mengenai indikator pengelola mengetahui mekanisme pencairan, penyaluran dana UED-SP dapat diketahui bahwa sebanyak 1 responden(33,33%) yang diobservasi tergolong sangat baik, 1 responden (33,33%) tergolong baik, dan 1 orang responden (33,33%) tergolong cukup baik. Menurut penulis, sebagai pengelola UED-SP harus mengetahui penyaluran dana sehingga tidak terjadi kesalahan. Hal ini

dijelaskan didalam Buku *panduan pengelolaan UED-SP* yakni pengelola harus mengetahui mekanisme penyaluran dana UED-SP.

- E.** Berdasarkan tabel 4.8 mengenai indikator, pengelola dapat menilai kelayakan Usaha individu atau kelompok dapat diketahui bahwa sebanyak 1 responden (33,33%) yang di observasi tergolong Cukup Baik, 1 responden (33,33%) tergolong kurang baik, dan 1 orang responden (33,34%) tergolong tidak baik. Menurut penulis, sebagai pengelola UED-SP dalam meminjamkan modal agar lebih dahulu melihat jenis usaha yang akan dilaksanakan karena hal ini juga akan berdampak terhadap pengembalian modal yang dipinjamkan anggota. hal ini dijelaskan di dalam Buku *Panduan Pengelolaan UED-SP tahun 2010* yaitu, bahwa usaha kegiatan UED-SP terdiri dari Usaha individu dan kelompok jadi sebagai pengelola harus jeli dalam menilai kelayakan usaha individu atau kelompok dan pengelola mudah melakukan pengawasan.
- F.** Berdasarkan Tabel 4.8 mengenai indikator pengelola dapat menyusun laporan UED-SP, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 yang diobservasi (100%) berada pada kategori Cukup maksimal. Menurut penulis, sebagai pengelola harus bisa dan belajar dalam penyusunan laporan UED-SP karena laporan merupakan Suatu pertanggung jawaban yang harus dilakukan. Hal ini dijelaskan di dalam *Buku Panduan Pengelola UED-SP* yaitu, sebagai seorang pengelola UED-SP harus mengetahui dan terampil dalam hal tata cara pengelolaan keuangan, tata cara pembukuan keuangan, tata cara pengelolaan kredit, dan tata cara pengelolaan Simpan pinjam.

G. Berdasarkan tabel 4.9 mengenai indikator pengelola meningkatkan kinerja, dapat diketahui bahwa sebanyak 3 yang diobservasi (100%) berada pada kategori Cukup maksimal. Menurut penulis, sebagai pengelola tidak hanya bekerja begitu saja, sebaiknya para pengelola lebih meningkatkan kinerja karena apabila kinerja pengelola baik, maka UED-SP ini akan berkembang baik. Hal ini dijelaskan di dalam *Buku panduan pelatihan pengelola UED-SP tahun 2010* yaitu, pengelola lebih meningkatkan kinerja sesama pengurus UED-SP sehingga terciptanya suatu badan usaha Desa yang maju.

H. Berdasarkan tabel 4.10 mengenai indikator pengelola memberikan pelatihan program UED-SP tentang usaha kecil, dapat diketahui bahwa 1 orang yang diobservasi (33,33%) berada pada kategori Kurang baik, dan 2 orang yang diobservasi (66,67%) berada pada kategori Tidak baik. Menurut penulis, sebelum Masyarakat diberikan modal hendaknya pengelola UED-SP terlebih dahulu Menjelaskan Usaha-usaha kecil apa yang pantas di rencanakan sehingga tidak ada penyesalan kemudian hari. Hal ini dijelaskan di dalam *Buku Panduan pelatihan Pengeloan UED-SP tahun 2010* yaitu setiap anggota UED-SP yang memiliki Usaha kecil ataupun masih dalam tahap rencana hendaknya diberikan Penyuluhan atau pelatihan yang sifatnya berkelanjutan karena akan berdampak positif terhadap Usaha-usaha yang mereka kelola.

Persentase dari rekapitulasi observasi tersebut dapat setelah dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, maka pada kategori 41%-60%

yang berada pada posisi 55%. Oleh karena itu, dapatlah disimpulkan bahwa Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan Usaha kecil di desa keinci kanan Kecamatan Kerinci kanan Kabupaten Siak adalah “Cukup Maksimal” dan ini dapat dilihat dari rekapitulasi observasi yang peneliti lakukan terhadap Pengelola UED-SP di Desa Kerinci Kanan. Dari pernyataan tersebut diatas jelaslah bahwa Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Kerinci kanan adalah Cukup maksimal yang tidak bisa dihindari dan hal ini sesuai dengan kenyataan yang ada terhadap data yang didapat dilokasi penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa Upaya Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam dalam mengembangkan Usaha kecil di Desa Kerinci Kanan Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak dikategorikan “Cukup Maksimal”. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase dari observasi yaitu 55% karena kesimpulan ini berada pada rata-rata persentase 41-60%, jadi Upaya Pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil dikategorikan Cukup Maksimal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa Upaya pengelola UED-SP dalam mengembangkan usaha kecil di Desa Kerinci Kanan dikategorikan cukup maksimal. Maka peneliti ingin memberikan beberapa solusi atau saran sebagai berikut :

- a. Kepada Pengelola UED-SP Desa Kerinci Kanan agar membuat suatu anggaran tambahan untuk kegiatan pelatihan dan pembinaan pengelola dan anggota UED-SP.
- b. Diharapkan aparat pemerintah yang terkait dalam program UED-SP agar mengangkat tenaga pendamping desa profesional yang ahli dibidangnya. karena Peran pendamping sangat

penting dalam membina usaha kecil dan memberi solusi yang dihadapi penerima program UED-SP.

- c. Diharapkan jumlah dana yang dipinjam melalui program UED-SP perlu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- d. Pengelola UED-SP agar mengadakan pelatihan tentang kewirausahaan kepada anggota secara rutin dan bertahap.
- e. Diharapkan anggota UED-SP yang memiliki usaha kecil agar dapat memanfaatkan jumlah dana yang dipinjamnya.
- f. Peran pemerintah kabupaten/kota diharapkan membantu proses pengembangan UED-SP mengarah ke BUMDES untuk kemandirian masyarakat Desa kerinci kanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: Raja grafindo persada, 2008
- Ananda santoso, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: pustaka Dua, 2007
- BPM bangdes Provinsi Riau, *Panduan Pengelolaan Administrasi Dan Keuangan UED-SP*, pekanbaru: 2010
- BPM Bangdes Provinsi Riau, *Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD)*, pekanbaru: 2005
- BPM Bangdes Provinsi Riau, *panduan penyelenggaraan pelatihan Pengelola UED-SP*, Pekanbaru: 2010
- Edwina Susy, *efektifitas program usaha ekonomi desa simpan pinjam dalam mengembangkan usaha kecil dikabupaten kampar*, pekanbaru: BP Fisipol UIR, 2005
- Musa Hubeis, *Prospek Usaha kecil dalam Wadah Inkubator bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2009
- Martin perry, *mengembangkan Usaha kecil*, Jakarta: PT Raja grafindo, 2000
- Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Purnomo, M, *pembaruan Desa, Mencari bentuk Penataan Produksi desa*, yogyakarta: Pustaka Jogya Mandiri, 2004
- Pandji Anoraga, *koperasi, kewirausahaan dan usaha kecil*, Jakarta: PT Rineka Cipta: 2002
- Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi arikunto, *prosedur Penelitian*, Jakarta: 1996

Suetanto Adinoto, *Kunci sukses Bisnis Kredit Mikro*, Jakarta: PT Elex media Komputindo, 2005

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 *tentang usaha Mikro, kecil dan menengah*, Bandung: Citra Umbara, 2008

Undang-undang Republik Indonesia *tentangUMKM* Nomor 20, Jakarta: sinar grafika 2008

**OBSERVASI TENTANG UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN
PINJAM (UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KEC. KERINCI KANANKAB SIAK**

Identitas informan .

Nama :

Jenis kelamin :

Jabatan :

Tanggal observasi :

No	ITEM PERNYATAAN YANG DI AMATI	ALTERNATIFE JAWABAN				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Pengelola mampu mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP)					
2	Pengelola mengetahui dan terampil dalam tata cara pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam(UED-SP)					
3	Pengelola usaha ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP) memahami kebijakan yang dilakukan					
4	Pengelola UED-SP mengetahui mekanisme pencairan dan penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP)					
5	Pengelola dapat menilai kelayakan Usaha individu atau kelompok					
6	Pengelola UED-SP dapat menyusun laporan keuangan UED-SP					
7	Pengelola meningkatkan kinerja					
8	Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) memberikan pelatihan tentang Program UED-SP Mengenai Usaha kecil					

Keterangan Kriteria penilaian

A (SB) : Sangat baik

B (B) : Baik

C (CB) : Cukup baik

D (KB) : Kurang baik

E (TB) : Tidak baik

**OBSERVASI TENTANG UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN
PINJAM (UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KEC. KERINCI KANANKAB SIAK**

Identitas informan .

Nama : Bambang Edy S., S.E

Jenis kelamin : laki-laki/perempuan

Jabatan : Ketua

Tanggal observasi : 9 Mei 2011

No	ITEM PERNYATAAN YANG DI AMATI	ALTERNATIFE JAWABAN				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Pengelola mampu mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP)			√		
2	Pengelola mengetahui dan terampil dalam tata cara pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam(UED-SP)		√			
3	Pengelola usaha ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP) memahami kebijakan yang dilakukan			√		
4	Pengelola UED-SP mengetahui mekanisme pencairan dan penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP)	√				
5	Pengelola dapat menilai kelayakan Usaha individu atau kelompok			√		
6	Pengelola UED-SP dapat menyusun laporan keuangan UED-SP			√		
7	Pengelola meningkatkan kinerja			√		
8	Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) memberikan pelatihan tentang Program UED-SP Mengenai Usaha kecil				√	

Keterangan Kriteria penilaian

A (SB) : Sangat baik

B (B) : Baik

C (CB) : Cukup baik

D (KB) : Kurang baik

E (TB) : Tidak baik

**OBSERVASI TENTANG UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN
PINJAM (UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KEC. KERINCI KANAN KAB. SIAK**

Identitas informan .

Nama : Ahadim

Jenis kelamin : laki-laki/perempuan

Jabatan : Kasir

Tanggal observasi : 9 Mei 2011

No	ITEM PERNYATAAN YANG DI AMATI	ALTERNATIFE JAWABAN				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Pengelola mampu mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP)			√		
2	Pengelola mengetahui dan terampil dalam tata cara pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam(UED-SP)				√	
3	Pengelola usaha ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP) memahami kebijakan yang dilakukan			√		
4	Pengelola UED-SP mengetahui mekanisme pencairan dan penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP)		√			
5	Pengelola dapat menilai kelayakan Usaha individu atau kelompok				√	
6	Pengelola UED-SP dapat menyusun laporan keuangan UED-SP			√		
7	Pengelola UED-SP meningkatkan kinerja			√		
8	Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) memberikan pelatihan tentang Program UED-SP Mengenai Usaha kecil					√

Keterangan Kriteria penilaian

A (SB) : Sangat baik

B (B) : Baik

C (CB) : Cukup baik

D (KB) : Kurang baik

E (TB) : Tidak baik

**OBSERVASI TENTANG UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA SIMPAN
PINJAM (UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KEC. KERINCI KANANKAB SIAK**

Identitas informan .

Nama : Dian Anggreini

Jenis kelamin : laki-laki/perempuan

Jabatan : Tata Usaha (TU)

Tanggal observasi : 9 Mei 2011

No	ITEM PERNYATAAN YANG DI AMATI	ALTERNATIFE JAWABAN				
		A	B	C	D	E
		5	4	3	2	1
1	Pengelola mampu mendorong kegiatan perekonomian masyarakat desa melalui Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam (UED-SP)			√		
2	Pengelola mengetahui dan terampil dalam tata cara pengelolaan Usaha Ekonomi Desa Simpan pinjam(UED-SP)				√	
3	Pengelola usaha ekonomi Desa Simpan-pinjam (UED-SP) memahami kebijakan yang dilakukan			√		
4	Pengelola UED-SP mengetahui mekanisme pencairan dan penyaluran Dana Usaha Ekonomi Desa simpan pinjam (UED-SP)			√		
5	Pengelola dapat menilai kelayakan Usaha individu atau kelompok				√	
6	Pengelola UED-SP dapat menyusun laporan keuangan UED-SP			√		
7	Pengelola meningkatkan kinerja			√		
8	Pengelola Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) memberikan pelatihan tentang Program UED-SP Mengenai Usaha kecil				√	

Keterangan Kriteria penilaian

A (SB) : Sangat baik

B (B) : Baik

C (CB) : Cukup baik

D (KB) : Kurang baik

E (TB) : Tidak baik

**REKAPITULASI OBSERVASI UPAYA PENGELOLA USAHA EKONOMI DESA
SIMPAN PINJAM (UED-SP) DALAM MENGEMBANGKAN USAHA KECIL DI DESA
KERINCI KANAN KECAMATAN KERINCI KANAN
KABUPATEN SIAK**

No Item	No Tabel	Alternatif Jawaban										Jumlah	
		A		B		C		D		E		F	P
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	4.4	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
2	4.5	-	-	1	100%	-	-	2	100%	-	-	3	100%
3	4.6	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
4	4.7	1	100%	1	100%	1	100%	-	-	-	-	3	100%
5	4.8	-	-	-	-	1	100%	1	100%	1	100%	3	100%
6	4.9	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
7	4.10	-	-	-	-	3	100%	-	-	-	-	3	100%
8	4.11	-	-	-	-	-	-	1	100%	2	100%	3	100%
Jumlah		1	4,17%	2	8,33%	14	58,33%	4	16.66%	3	12,5%	24	100%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tomi Afrizal dilahirkan di Desa Kerinci Kanan, Kab. Siak pada tanggal 11 Februari 1988 penulis lahir sebagai anak Pertama dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Musbah dan Ibunda Nisauri. Penulis memulai pendidikan Fomal di SDN 01 di Desa Kerinci kanan dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hidayatullah Lubuk Dalam .Pada tahun 2004-2007 kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah Lubuk Dalam. Kemudian penulis meneruskan Keperguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim (UIN SUSKA) Riau pada tahun 2007. Penulis memilih Jurusan Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan